

BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Kementerian Kesehatan RI, 2025). Narkotika yang di salahgunakan akan banyak menimbulkan efek negatif bagi penggunanya, efek tersebut akan mengakibatkan gangguan fisik dan psikologi bagi penggunanya. Gangguan yang di timbulkan oleh penyalahgunaan narkotika meliputi sistem saraf pusat (SSP). Dampak fisik yang akan dirasakan yaitu seperti kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan saraf tepi, infeksi akut otot jantung. Dampak psikologi yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkotika seperti tegang dan gelisah, hilang kepercayaan diri, pengkhayal, penuh curiga, sulit konsentrasi, bahkan timbul keinginan untuk bunuh diri (Jalil, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia angka prevelensi penyalahgunaan narkotika di Indonesia pada tahun 2023-2025 meningkat menjadi 1,73% dari populasi di Indonesia. Angka ini setara dengan lebih dari 4,1 juta orang terpapar narkotika. Kelompok usia 15-24 tahun (pelajar dan mahasiswa) masih menjadi yang paling rentan, menyumbang hampir sepertiga dari total pengguna narkotika di Indonesia (Badan Narkotika Nasional, 2025).

Kerawanan narkotika di Indonesia, Sumatera Utara menjadi urutan pertama dalam penyalahgunaan narkotika (Badan Narkotika Nasional, 2024). Penyalahgunaan narkotika tidak hanya terjadi wilayah perkotaan, tetapi juga merambah ke daerah pedesaan, termasuk di Kabupaten Dairi, Sumatera Utara.

Siswa SMK merupakan salah satu dari sekelompok remaja yang sering terjerumus dalam penyalahgunaan narkotika. Sifat rasa ingin tahu yang tinggi dan ingin selalu mencoba hal yang baru sehingga rentan terjebak oleh perilaku yang negative dan menyimpang, hal ini dilandasi kurangnya pengetahuan serta lemahnya Pendidikan agama dan jarang sekali dilakukan bimbingan konseling disekolah serta faktor pergaulan dan gangguan psikososial dari keluarga (Satwanto, G.B &

Trisnawati, Y. 2022). SMK Negeri 1 Siempat Nempu Hilir merupakan sekolah menengah kejuruan yang terletak dipedesaan yang kurangnya pengetahuan dan edukasi tentang penyalahgunaan narkoba dan seiring meningkatnya gaya hidup dan pergaulan remaja sangatlah mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Siswa SMK Negeri 1 Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi Terhadap Penyalahgunaan Narkoba.

B . Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran pengetahuan siswa SMK Negeri 1 Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi terhadap penyalahgunaan narkoba?
2. Bagaimanakah Gambaran sikap siswa SMK Negeri 1 Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi terhadap penyalahgunaan narkoba?

A. Tujuan Penelitian

1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa SMK Negeri 1 Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi Terhadap Penyalahgunaan Narkoba.

2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Gambaran pengetahuan Siswa SMK Negeri 1 Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi Terhadap Penyalahgunaan Narkoba.
- b. Untuk mengetahui Gambaran sikap Siswa SMK Negeri 1 Siempat Nempu Hilir Kabupaten Dairi Terhadap Penyalahgunaan Narkoba.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah, penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai pengetahuan dan sikap siswa terhadap penggunaan narkoba sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun program edukasi dan pencegahan penyalahgunaan narkoba.
2. Bagi Peneliti, menambah wawasan peneliti mengenai gambaran pengetahuan dan sikap terhadap penyalahgunaan narkoba di SMK.

3. Bagi Murid, sebagai sumber pengetahuan dan kesadaran penyalahgunaan narkotika.